

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 CITEUREUP
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021
Alokasi Waktu	: 30 – 40 menit
KD	: 3.2. dan 4.2.
Materi Pokok	: Permasalahan Sosial di Ranah Publik dalam Sudut Pandang Sosiologis

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Inquiry Learning* dalam materi permasalahan sosial, peserta didik dapat menentukan jenis dan dampak permasalahan sosial dalam gambar-gambar, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model *Inquiry Learning*

Pendahuluan (10 menit)		Guru memberikan salam, berdoa, mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik melalui <i>google forms</i> , melakukan ICE BREAKING, menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti (18 menit)	Sintak 1: <i>Mengamati berbagai fenomena alam</i>	a. Peserta didik mengamati berbagai fenomena sosial yang disajikan guru melalui <i>powerpoint</i> dalam <i>zoom</i> . b. Peserta didik dibimbing untuk menguraikan fenomena sosial yang merupakan masalah sosial atau tidak. c. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pernyataan dan pertanyaan terhadap fenomena sosial yang disajikan guru
	Sintak 2: <i>Mengajukan pertanyaan</i>	
	Sintak 3: <i>Mengajukan dugaan jawaban</i>	Peserta didik diminta untuk mengajukan kemungkinan dan dugaan jawaban terhadap pertanyaan tersebut mengenai fenomena sosial yang diduga masalah sosial
	Sintak 4: <i>Mengumpulkan data</i>	a. Peserta didik diminta menafsirkan fenomena sosial yang ada di dalam link <i>ljk google form</i> yang diberikan oleh guru b. Peserta didik diminta untuk menentukan jenis, dan dampak fenomena sosial tersebut dalam permasalahan sosial dalam link tersebut
	Sintak 5: <i>Merumuskan kesimpulan</i>	Peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan mengenai hasil penentuan peserta didik dalam gambar permasalahan sosial
Penutup (7 Menit)		a. Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang dipelajari b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung dan menarik kesimpulan mengenai materi yang dipelajari c. Peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan dalam mencari 3 foto permasalahan sosial disekitar lingkungan tempat tinggal mereka, untuk persiapan pertemuan selanjutnya dalam kelompok. Ditutup dengan salam penutup

C. Media

1. Lembar penilaian peserta didik
2. *Powerpoint*
3. *Video conference/zoom*
4. Gawai/smartphone
5. *Google form*

D. Penilaian

Sikap	: Observasi (jurnal harian guru)
Pengetahuan	: LJK <i>google form</i>
Keterampilan	: Praktek Unjuk Kerja

Citeureup, Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran

(Gita Nuansa M)

LAMPIRAN

A. MATERI PEMBELAJARAN

DEFINISI MASALAH SOSIAL

- Masalah sosial adalah suatu keadaan atau kondisi ketika kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, atau orang yang sering menyebutnya bahwa masalah sosial adalah kondisi yang tidak diharapkan.
- Masalah sosial merupakan kondisi yang tidak diinginkan ada di dalam masyarakat karena dapat mengganggu ketenteraman masyarakat dan diperlukan adanya tindakan sebagai hasil dari kesepakatan bersama untuk mengatasinya atau memperbaikinya. Masalah sosial dianggap sebagai persoalan karena menyangkut tata kelakuan yang bersifat immoral, berlawanan dengan hukum yang bersifat merusak. Masalah-masalah sosial tidak akan mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.

Gambar 2
Anak Pemulung Sampah
Sumber : www.google.com



SCAN



- Masalah sosial merupakan masalah yang timbul akibat dari interaksi sosial antara individu, antara individu dengan kelompok, antara kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai, adat istiadat, ideologi dan tradisi yang ditandai dengan suatu proses sosial yang disosiatif. Bahkan masalah sosial timbul dari proses perkembangan masyarakat. Apalagi kalau proses perkembangan itu berlangsung dengan cepat sehingga menimbulkan keguncangan di dalam masyarakat. Sehingga masyarakat keketatan budaya (cultural shock) dan kesenjangan budaya (cultural lag).
- Masalah sosial timbul karena adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, di mana dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut yang menyebabkan kepincangan ikatan sosial. Suatu kondisi yang normal terdapat integrasi serta keadaan yang sesuai pada hubungan-hubungan antara unsur-unsur masyarakat atau unsur-unsur kebudayaan. Apabila antara unsur-unsur tersebut terjadi bentrokan atau ketidaksesuaian, maka hubungan-hubungan sosial terganggu yang mengakibatkan kegoyahan dalam kehidupan kelompok

JENIS PERMASALAHAN SOSIAL

Jenis Permasalahan Sosial di Ranah Publik

- **Kemiskinan**

Kemiskinan menurut Soerjono Soekanto adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup untuk memelihara diri sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompoknya dan juga tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Berikut adalah klasifikasi kemiskinan dalam beberapa jenis :

1. Kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif

Seseorang termasuk kedalam golongan miskin absolut apabila hasil pendapatannya berada dibawah garis kemiskinan, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal yaitu pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan. Sedangkan kemiskinan relatif sebenarnya telah hidup diatas garis kemiskinan, namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya

2. Kemiskinan kultural dan kemiskinan struktural

Kemiskinan kultural terjadi dikarenakan faktor manusia dan juga masyarakat yang memiliki budaya atau kebiasaan seperti tidak ingin memiliki kehidupan yang lebih baik. Sedangkan kemiskinan struktural terjadi karena ketidakmampuan struktur dan sistem sosial dalam menyediakan sarana ekonomi dengan baik.



Gambar 4
Rumah Kolong Jembatan
Sumber : www.google.com

• **Kriminalitas**

1. *White collar crime*

Kejahatan yang dilakukan oleh orang yang berstatus tinggi atau orang terpendang. Misalnya korupsi

2. *Crime without victim*

Kejahatan ini tidak menimbulkan penderitaan terhadap korban secara langsung. Misalnya berjudi.

3. *Corporate crime*

Kejahatan ini dilakukan atas nama organisasi formal dengan tujuan menaikkan keuntungan dan menekan kerugian. Misalnya sebuah perusahaan yang dengan sengaja membuang limbah beracun ke sungai.

4. *Organize crime*

Kejahatan ini dilakukan secara terorganisasi dan berkesinambungan dengan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan jalan menghindari hukum, misalnya *human trafficking*.

• **Kesenjangan Sosial**

Kesenjangan sosial diartikan sebagai kesenjangan (ketimpangan) atau ketidaksamaan akses untuk mendapatkan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya bisa berupa kebutuhan primer, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan peluang berusaha dan kerja, dapat berupa kebutuhan sekunder, seperti sarana pengembangan usaha, sarana perjuangan hak asasi, sarana saluran politik, atau pemenuhan pengembangan karir (Selo Soemardjan, 1980)

Gambar 5
Rumah Mewah



Sumber : <https://bangun-rumah.com/desain-rumah-bekasi-3/>

Gambar 6
Rumah Pinggir Sungai



Sumber : <https://ikapurwaningtyas.wordpress.com/2016/10/12/fenomena-pemukiman-kumuh-di-bantaran-sungai/kawasan-kumuh/>

- **Ketidakadilan**

Ketidakadilan sosial diartikan sebagai keadaan dimana setiap orang (dalam komunitasnya atau dalam masyarakatnya) tidak mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek, ekonomi, sosial, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pelayanan publik dan sebagainya. Misalnya Tragedi Rwanda. Pecahnya genosida Rwanda pada tahun 1994 didahului oleh ketidakadilan sosial pula. Tepatnya pada saat memegang kekuasaan di Rwanda, Belgia memperlakukan Suku Tutsi lebih tinggi dibanding Suku Hutu dan Rwa.

- **Ketidakharmisan Keluarga**

Keluarga merupakan tempat sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak, dan satu-satunya media sosialisasi primer. Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. Di dalam keluarga anak akan mendapatkan dasar-dasar penanaman nilai dan norma sosial. Serta di dalam keluarga seharusnya anak mendapatkan pendidikan dan pengawasan yang lebih baik. Kenakalan remaja yang terjadi dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas. Berbagai kasus kenakalan seperti tawuran pelajar hingga pembunuhan oleh anak usia remaja dinilai salah satunya disebabkan oleh ketidakharmisan keluarga.

Ketidakharmisan keluarga juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang. Ketidakharmisan keluarga merupakan perpecahan keluarga sebagai unit, karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan peran sosialnya.



Gambar 7
KDRT
Sumber :
www.google.com

Secara sosiologis, bentuk-bentuk ketidakharmisan keluarga antara lain adalah :

- Unit keluarga yang tidak lengkap.
- Disorganisasi keluarga karena putusnya perkawinan.
- Adanya kekurangan dalam keluarga tersebut, yaitu dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya.
- Krisis keluarga, oleh karena salah satu yang bertindak sebagai kepala keluarga diluar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, mungkin karena meninggal dunia, dihukum atau karena peperangan. Krisis keluarga yang disebabkan oleh faktor-faktor intern, misalnya karena terganggu keseimbangan jiwa salah satu anggota keluarga.

Jika ketidakharmisan keluarga terus terjadi, atau bahkan menjadi lebih banyak keluarga yang kehidupannya tidak harmonis, tidak dapat dipungkiri hal ini akan berdampak buruk bagi terjadi permasalahan sosial di sekitar masyarakat

DAMPAK PERMASALAHAN SOSIAL

Dampak dari adanya permasalahan sosial di masyarakat antara lain :

- Dapat menyebabkan terjadinya perpecahan kelompok
- Semakin maraknya terjadinya perilaku menyimpang
- Semakin meningkatnya jumlah pengangguran
- Semakin terlihat jelas terjadinya kesenjangan sosial
- Tindakan kriminalitas pun juga semakin meningkat

Permasalahan sosial dapat terjadi karena adanya perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Perubahan sosial adalah suatu perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat baik itu perubahan pada nilai, norma, hingga dengan tingkah laku masyarakat. Suatu perubahan tidak terjadi begitu saja tanpa adanya faktor pendorong sebagai berikut :

- Adanya perubahan jumlah penduduk
- Adanya penemuan - penemuan baru
- Adanya kebudayaan luar yang masuk ke dalam suatu negara
- Terjadinya bencana alam di suatu wilayah
- Terjadinya konflik atau peperangan di suatu wilayah.

Sumber :

Khoiriyah, Siti. 2014. *SOSIOLOGI Untuk Kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo : Platinum

Murdiyatomoko, Janu. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Sosiologi Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Grafindo

B. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Penilaian sikap terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

JURNAL PENGAMATAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN

Nama Satuan pendidikan : SMAN 1 CITEUREUP
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Hari/tanggal	Nama	Kelas	Kejadian /perilaku	Butir sikap	Positif	Negatif	Tindak lanjut	Perubahan

*Butir sikap yang diamati rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, responsive (berpikir kritis), dan proaktif (kreatif), berkomunikasi, bekerjasama, nasionalisme, religious.

2. Penilaian Pengetahuan

Satuan Pendidikan : SMAN 1 CITEUREUP
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : XI/ganjil
 Kompetensi Dasar : Permasalahan Sosial di Ranah Publik dalam Sudut Pandang Sosiologis.
 Indikator :

- 3.2.1. Memahami berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik
- 3.2.2. Memahami dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik

Petunjuk Kegiatan :

Perhatikanlah gambar-gambar yang ada dibawah ini dengan cermat, kemudian :

1. Tentukanlah jenis permasalahan sosial apakah yang ada dalam gambar disamping ?
2. Dampak apa yang akan terjadi jika hal ini terus berlanjut ?



Sumber : www.google.com

RUBRIK PENILAIAN

NO.	Nama Siswa	Penjelasan									Total Skor
		Jenis			Faktor			Dampak			
		50	75	100	50	75	100	50	75	100	

Kriteria	Skor	Indikator
Penjelasan Jenis	100	Mengidentifikasi gambar dengan konsep jenis permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar dengan kritis dan jelas
	75	Mengidentifikasi gambar dengan konsep jenis permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar, namun secara sederhana tidak dengan kritis
	50	Mengidentifikasi gambar dengan konsep jenis permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar, namun konsep tidak terpapar dengan jelas
Penjelasan Faktor	100	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis penyebab faktor dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar dengan kritis dan jelas
	75	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis penyebab faktor dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar, namun secara sederhana belum kritis
	50	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis penyebab faktor dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar namun konsep tidak terpapar dengan jelas
Penjelasan Dampak	100	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis dampak yang akan terjadi dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar dengan kritis dan jelas

	75	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis dampak yang akan terjadi dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar, namun secara sederhana belum kritis
	50	Mengidentifikasi gambar dengan menganalisis dampak yang akan terjadi dalam permasalahan sosial sesuai dengan materi dalam bahan ajar, namun konsep tidak terpapar dengan jelas

Keterangan :

Nilai Tugas = Total Skor

3

3. Penilaian Keterampilan

Satuan Pendidikan : SMAN 1 CITEUREUP

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/ganjil

Kompetensi Dasar : Permasalahan Sosial di Ranah Publik dalam Sudut Pandang Sosiologis.

Indikator :

3.2.1. Memahami berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik

3.2.2. Memahami dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik

PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Nama Siswa	INDIKATOR PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai
		Kesesuaian Materi	Kemampuan Menjelaskan	Kerjasama	Keaktifan	Kreativ		

Kriteria	Skor	Indikator
Kesesuaian Materi	100	Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
	50	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
Kemampuan Menjelaskan	100	Mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalam kelompok maupun antar kelompok
	50	Kurang mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalam kelompok maupun antar kelompok
Kerjasama	100	Mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas
	50	Kurang mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas
Keaktifan	100	Sangat kreatif dalam menyusun poster
	50	Kurang kreatif dalam menyusun poster
Kreativ	100	Sangat inovatif dalam menyusun poster
	50	Kurang inovatif dalam menyusun poster

Keterangan :

Nilai Tugas = Jumlah Skor

5